

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan penalaran matematis siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan alat peraga didapat bahwa dari 39 siswa terdapat 11 siswa yang memiliki kemampuan penalaran matematis kategori tinggi, 12 siswa yang memiliki kategori sedang, dan 16 siswa yang memiliki kategori rendah. Untuk setiap indikator, siswa memiliki rata-rata penilaian indikator mengajukan dugaan yaitu kategori sedang; indikator melakukan manipulasi matematika yaitu kategori sedang; menarik kesimpulan yaitu kategori rendah; dan membuat generalisasi yaitu kategori rendah.

Kemampuan berpikir kritis matematis siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan alat peraga didapat bahwa dari 39 siswa terdapat 8 siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis matematis kategori tinggi, 14 siswa yang memiliki kategori sedang, dan 17 siswa yang memiliki kategori rendah. Untuk setiap indikator, siswa memiliki rata-rata penilaian indikator interpretas yaitu kategori tinggi; indikator analisis yaitu kategori sedang; indikator evaluasi yaitu kategori rendah; dan inferensi yaitu kategori rendah.

2. Siswa dengan kemampuan penalaran matematis kategori tinggi yang umumnya mampu menyelesaikan seluruh soal dengan baik memiliki kemampuan berpikir kritis matematis kategori tinggi juga. Siswa dengan kemampuan penalaran matematis kategori sedang yang umumnya mampu menyelesaikan 3 soal dengan baik namun terdapat sedikit kesalahan dan 1 soal dikerjakan dengan beberapa kesalahan memiliki kemampuan berpikir kritis matematis kategori sedang juga. Siswa dengan kemampuan penalaran matematis kategori rendah yang umumnya mampu menyelesaikan 2 soal dengan beberapa kesalahan dan 2 soal lainnya dikerjakan dengan banyak kesalahan memiliki kemampuan berpikir kritis matematis kategori rendah juga.
3. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan penalaran matematis siswa, sebagai berikut :
 - a. Pada kategori tinggi, siswa mengalami kesulitan pada kriteria fakta dan prinsip
 - b. Pada kategori sedang dan rendah, siswa mengalami kesulitan pada kriteria fakta, prinsip, dan operasi

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa, sebagai berikut :

- a. Pada kategori tinggi, siswa mengalami kesulitan pada kriteria fakta dan prinsip
- b. Pada kategori sedang dan rendah, siswa mengalami kesulitan pada kriteria fakta, prinsip, dan operasi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa disarankan agar guru berfokus pada peningkatan indikator menarik kesimpulan dan membuat generalisasi. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai indikator menarik kesimpulan dan membuat generalisasi.
2. Untuk meningkatkan berpikir kritis matematis siswa disarankan agar guru berfokus pada peningkatan indikator evaluasi dan inferensi. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai indikator evaluasi dan inferensi.
3. Untuk peneliti yang melakukan analisis dua kemampuan sebaiknya melakukan analisis kemampuan yang satu dengan kemampuan yang lain untuk mengetahui bagaimana kaitan kedua kemampuan yang diteliti.
4. Untuk peneliti yang menganalisis suatu kemampuan, analisis perlu dilakukan pada kesulitan siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan yang diberikan untuk memperdalam hasil penelitian.
5. Untuk mendapatkan hasil analisis kesulitan siswa yang lebih baik diperlukan adanya data dari hasil tes kemampuan, wawancara dan observasi.